

**STRATEGIC PLANNING AKTIVITAS WISATA ALAM  
DI OBJEK WISATA PANORAMA TABEK PATAH  
KABUPATEN TANAH DATAR**

**JURNAL**



**TESA FITRI ARIZA**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
Wisuda Periode Maret 108**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

*Strategic Planning* Aktivitas Wisata Alam Di Objek Wisata Panorama Tabek  
Patah Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar

TESA FITRI ARIZA

Artikel ini disusun sesuai dengan skripsi Tesa Fitri Ariza untuk persyaratan  
wisuda periode Maret 2017 dan telah diperiksa/ disetujui oleh kedua  
pembimbing

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Kasmita. S.Pd, M.Si  
NIP : 19700924 200312 2001

Pembimbing II



Hijriyantoni Suvuthie, SIP, MM  
NIP: 19780903 201012 1001

**Strategic Planning Aktivitas Wisata Alam di Panorama Tabek Patah  
Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar**

**Tesa Fitri Ariza<sup>1</sup>, Kasmita<sup>2</sup>, Hijriyantomi<sup>2</sup>**

**Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata**

**FFP Universitas Negeri Padang**

**Email: [ttesaarizal01@gmail.com](mailto:ttesaarizal01@gmail.com)**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan faktor internal dan faktor eksternal dari Panorama Tabek Patah dan kemudian menyusun strategic planning aktivitas wisata alam di Panorama Tabek Patah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner (angket). Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah beberapa informan yang terdiri dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (3 orang), pengelola Panorama Tabek Patah (1 orang), masyarakat di sekitar objek wisata (3 orang), serta pengunjung objek wisata (65 orang) dengan menggunakan teknik *purposive* sampling. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan persentase tingkat pencapaian responden

Strategic planning untuk aktivitas wisata alam yang akan dikembangkan adalah: 1. Membuat *spot* tempat menikmati pemandangan, mempromosikan kegiatan *sightseeing* sebagai salah satu kegiatan unggulan dan menyiapkan *tourguide* yang dapat memandu wisatawan dalam melakukan kegiatan *sightseeing*. 2). Membuatkan *track* untuk *hiking*, mengadakan pelatihan kepada masyarakat secara berkala, memanfaatkan masyarakat atau pemuda nagari untuk menjaga keamanan dari kegiatan aktivitas *hiking*, membuatkan *rute* dan kode-kode mengenai kegiatan *hiking*. 3. Menghidupkan kembali kegiatan *flying fox*, melakukan kerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Pemerintah Setempat. *Strategic planning* aktivitas wisata di Panorama Tabek Patah dengan interpretasi 63,07 % dengan rentang skor  $\geq 61,75$ . Sedangkan berdasarkan masing-masing sub indikator kegiatan aktivitas wisata *sightseeing* dengan skor 13,38, *hiking* dengan skor 16,25 dan *flying fox* dengan skor  $\geq 16,10$  masing-masing berada pada kategori sangat setuju.

Kata kunci: Strategic Planning, Aktivitas Wisata alam

---

<sup>1</sup> Prodi D4 Manajemen Perhotelan FPP UNP untuk Wisuda Periode Maret 2017

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP

***Strategic Planning* Aktivitas Wisata Alam di Panorama Tabek Patah  
Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar**

**Tesa Fitri Ariza<sup>1</sup>, Kasmita<sup>2</sup>, Hijriyantomi<sup>2</sup>**

**Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata**

**FFP Universitas Negeri Padang**

**Email: [ttesaarizal01@gmail.com](mailto:ttesaarizal01@gmail.com)**

This research aims to determine the internal factors and external factors of the Panorama Tabek Patah and then devise the strategic planning activities of nature tourism in Panorama Tabek Patah. This research is descriptive research with qualitative and quantitative data. The technique of data collection is done using the method of observation, interview, questionnaire and documentation. The sample of this research are some of the informants consisting of the Department of Culture, Tourism, Youth and Sports (3 people), the Manager of Panorama Tabek Patah (1 person), community around tourist attraction (3 people), as well as visitor at the attractions (65 people) by using purposive sampling technique. The data obtained were analyzed by reduction of the data, the presentation of data, conclusions and taking a level percentage of achievement of the respondents.

Strategic planning for nature tourism activities that will be developed are: 1. Making a spot at the place to enjoy the sights, promoting sightseeing activities as one of the competitive activities and prepare a tour guide that can guide tourists in conducting activities sightseeing. 2). Making tracks for hiking, training the community on a regular basis, utilizing the community or youth nagari to maintain the security of hiking activities, create routes and codes regarding hiking. 3. Reviving the activities of the flying fox, making a collaboration with tourism and the local government. Strategic planning of tourist activity in Panorama Tabek Patah with interpretation 63.07% with range score  $\geq 61.75$ . While based on each sub activity indicators of tourist sightseeing with a score of 13.38, hiking with a score of 16.25 and flying fox by a score of 16.25 by category strongly agree.

**Keywords:** Strategic Planning, activity outdoors

---

<sup>1</sup> Prodi D4 Manajemen Perhotelan FPP UNP untuk Wisuda Periode Maret 2017

<sup>2</sup> Dosen Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP

## **Latar Belakang**

Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu daerah yang terletak di Provinsi Sumatera Barat yang dikenal sebagai daerah kota budaya dan kota peninggalan bersejarah. Budaya yang dimilikinya dapat dijadikan sebagai atraksi-atraksi wisata seperti pacu jawi, kesenian randai, festival pagaruyung, bahkan terlibat dalam penyelenggaraan *event* besar nasional yaitu *Tour De Singkarak*. Sedangkan peninggalan bersejarah yang ada di Kabupaten Tanah Datar seperti Batu Batikam, Batu Basurek, Rumah Nan Tuo dan lain-lainnya. Selain dikenal dengan kota budaya dan sejarah, Kabupaten Tanah Datar juga dikenal dengan daerah yang memiliki kekayaan alam, seperti flora dan fauna, gunung, cagar alam, hutan lindung dan baru- baru ini Kabupaten Tanah Datar, Nagari Pariangan dengan keindahan alamnya termasuk desa terindah didunia yang berpotensi sebagai objek wisata.

Salah satu daerah tujuan wisata yang terdapat di Kabupaten Tanah Datar adalah objek wisata Panorama Tabek Patah. Objek wisata ini berada di Puncak Bukit Benteng Nagari Tabek Patah, Kecamatan Salimpaung. Panorama Tabek Patah yang berjarak 19 Km dari pusat kota Batusangkar ini memiliki pemandangan yang sangat bagus, berada di samping perbukitan pinus serta dapat melihat hamparan sawah yang sangat luas. Kemudian di objek wisata ini banyak hal yang perlu dikembangkan untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, karena di objek wisata

ini mempunyai potensi yang bagus serta pemandangan yang indah sehingga dapat menyalurkan bakat dan hobi pengunjung sebagai fotografi.

Objek wisata Panorama Tabek Patah ini belum memiliki *planning*/perencanaan untuk aktivitas wisata di objek wisata ini. Oleh karena itu di perlukannya perencanaan aktivitas wisata yang dapat dikembangkan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada. Menurut Maryam (2011: 44): “Ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam menerapkan strategi yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki objek wisata, dan faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman. Berdasarkan kedua faktor tersebut maka sangat erat kaitannya dengan analisis SWOT. Menurut Rangkuti (2009: 18) Analisis SWOT adalah: “Identifikasi beberapa faktor secara sistematis untuk merumuskan suatu strategi perusahaan”. Analisis ini didasarkan pada logika yang bertujuan untuk meminimalkan kelemahan dan ancaman serta memaksimalkan kekuatan dan peluang.

Objek Wisata Panorama Tabek Patah ini juga berdekatan dengan Bukit Lantiak, yang dulunya sempat dijadikan tempat *finish* permainan *flying fox*, namun sekarang *flying fox* tidak dapat difungsikan lagi dan Bukit Lantiak juga tidak terdaftar dalam objek wisata Kabupaten Tanah Datar. Disekitar Objek Wisata Panorama Tabek Patah tidak hanya perkampungan penduduk sekitar yang bisa dilihat, tetapi banyak juga terdapat *home industry* makanan khas dari Kabupaten Tanah Datar seperti kawa daun, pisang sale dan lain-lain. Selain memiliki keindahan alam,

objek wisata Panorama Tabek Patah juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti toilet, mushalla, bangku-bangku dan *gazebo*, serta dilengkapi dengan area parkir yang sangat luas.

Objek Wisata Panorama Tabek Patah Kecamatan Salimpaung, Kabupaten Tanah Datar memiliki potensi yang sangat besar, dan dapat dijadikan objek wisata dengan jumlah kunjungan wisatawan yang banyak dari tahun ke tahun, namun dibutuhkan *strategic planning* aktivitas wisata alam yang lebih terencana dan lebih baik untuk mewujudkan hal tersebut. Adapun data mengenai meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Tanah Datar**

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Total
2013	246.432	29.503	275.935
2014	825.055	101.245	926.300
2015	869.485	115.444	984.929

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar.2016

Berdasarkan uraian di atas tujuan penelitian ini adalah merumuskan *strategic planning* aktivitas wisata di Panorama Tabek Patah dengan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal.

## 1. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil wawancara dan angket. Sedangkan data sekunder berupa

laporan jumlah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Panorama Tabek Patah yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar.

Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah panduan wawancara dan angket. Data yang diperoleh di analisis dengan cara reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan dan tingkat persentase responden.

## **2. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **a. Hasil Penelitian**

#### 1) Fasilitas wisata

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, adapun fasilitas wisata yang ada di Panorama Tabek Patah adalah area parkir, tempat penjualan karcis dan mushalla yang kurang tersedia air bersih.

#### 2) Aktivitas wisata

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan, ada satu aktivitas wisata yang biasa dilakukan di Panorama Taabek Patah, adapun aktivitas wisata tersebut adalah *photography*.

#### a) Aktivitas wisata yang dapat dilakukan di Panorama Tabek Patah

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa dan penyebaran angket kepada beberapa responden mengenai kegiatan aktivitas wisata yang dapat dilakukan di Panorama Tabek Patah, ada beberapa

kegiatan aktivitas wisata yang bisa dilakukan adalah *outbound*, *sightseeing*, *hiking* dan *flying fox*.

b) Aktivitas wisata yang sebaiknya dikembangkan di Panorama Tabek Patah

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dan penyebaran angket kepada beberapa responden mengatakan bahwa ada tiga kegiatan aktivitas wisata yang sebaiknya dikembangkan di Panorama Tabek Patah. Adapun kegiatan aktivitas wisata tersebut adalah *sightseeing*, *hiking* dan *flying fox*.

**b. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan, maka analisis objek wisata, analisis aktivitas wisata, dan *strategic planning* aktivitas wisata di Panorama Tabek Patah yang dapat diterapkan adalah sebagai berikut:

**a. Analisis aktivitas wisata *sightseeing***

1) Kekuatan (*strengths*)

Terdapatnya beberapa tempat menarik lainnya. Adanya dukungan dari masyarakat. Memiliki pemandangan yang sangat indah dan udara yang sejuk.

2) Kelemahan (*weaknesses*)

Minimnya jumlah air yang tersedia. Kurangnya SDM. Masyarakat yang masih belum sadar wisata.

### 3) Peluang (*opportunities*)

Adanya permintaan dari wisatawan supaya dilaksanakan kegiatan aktivitas wisata alam. Di Objek Wisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar belum ada terdapat kegiatan aktivitas wisata. Jumlah kunjungan wisatawan yang meningkat setiap tahunnya ke Kabupaten Tanah Datar. Menambah peluang usaha bagi masyarakat setempat

### 4) Ancaman (*threats*)

Kunjungan wisatawan yang tidak stabil ke Objek Wisata Panorama Tabek Patah. Terjadinya kerusakan lingkungan sekitar oleh tangan usil pengunjung. Adanya objek wisata serupa seperti Panorama Bukik Saduali dan Panorama Puncak Pato. Mulai dibangun dan dikembangkannya objek wisata lain seperti jengjang 1000 Pagaruyung.

Berdasarkan analisis dari aktivitas wisata diatas, maka dapat dirumuskan *strategic planning* untuk aktivitas wisata alam *sightseeing* sebagai berikut :

1. Membuat *spot* tempat menikmati pemandangan dan dapat berfoto pada *spot* tersebut.
2. Mempromosikan kegiatan *sightseeing* sebagai salah satu kegiatan unggulan di Panorama Tabek Patah.
3. Menyiapkan *tourgaide* yang dapat memandu wisatawan dalam melakukan kegiatan *sightseeing*

4. Membuat penampungan tadah hujan di area objek wisata.
5. Mengatasi kekurangan air dengan mengalirkan dari daratan rendah dengan mesin pompa pendorong.
6. Pemerintah Daerah lebih Gencar memberikan pelatihan dan pembinaan terkait dengan kegiatan aktivitas wisata *outbound* dan pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan SDM dan kesadaran masyarakat akan pariwisata.
7. Membuat himbauan bagi pengunjung agar ikut melestarikan alam.
8. Membuat papan-papan pemberitahuan mengingatkan pengunjung untuk menjaga lingkungan.
9. Menyediakan tempat sampah pada tiap *spot sightseeing*.
10. .Mengadakan pelatihan kepada masyarakat secara berkala.

**b. Analisis aktivitas wisata *hiking***

1) Kekuatan (*strenghts*)

Memiliki pemandangan yang sangat indah dan udara yang sejuk. Memiliki potensi untuk dilaksanakannya kegiatan aktivitas wisata *Hiking*

2) Kelemahan (*weaknesses*)

Tidak memiliki fasilitas wisata yang lengkap. Lokasi Panorama yang kurang luas. Belum adanya peta lokasi Objek Wisata Panorama Tabek Patah

### 3) Peluang (opportunities)

Adanya permintaan dari wisatawan supaya dilaksanakan kegiatan aktivitas wisata alam. Di Objek Wisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar belum ada terdapat kegiatan aktivitas wisata. Jumlah kunjungan wisatawan yang meningkat setiap tahunnya ke Kabupaten Tanah Datar. Dengan adanya kegiatan aktivitas wisata di Panorama Tabek Patah akan menambah pendapatan daerah dan masyarakat sekitar. Menambah peluang usaha bagi masyarakat setempat.

### 4) ancaman (*treats*)

Kunjungan wisatawan yang tidak stabil ke Objek Wisata Panorama Tabek Patah. Terjadinya kerusakan lingkungan sekitar oleh tangan usil pengunjung. Adanya objek wisata serupa seperti Panorama Bukik Saduali dan Panorama Puncak Pato. Mulai dibangun dan dikembangkannya objek wisata lain seperti jenjang 1000 Pagaruyung.

Berdasarkan analisis dari aktivitas wisata diatas, maka dapat dirumuskan *strategic planning* untuk aktivitas wisata alam *hiking* sebagai berikut :

1. Membuatkan *track* untuk *hiking*
2. Mengadakan pelatihan terhadap masyarakat secara berkala.
3. Meningkatkan promosi tentang Panorama Tabek Patah khususnya kegiatan *hiking*

4. Memanfaatkan masyarakat menjadi petugas dan pemuda nagari untuk menjaga keamanan kegiatan aktivitas *hiking*
5. Membuatkan *route* dan kode-kode mengenai kegiatan *hiking* tersebut
6. Memanfaatkan dan menambah fasilitas yang ada.
7. Membuat himbauan bagi pengunjung agar ikut melestarikan alam.
8. Membuat papan-papan pemberitahuan mengingatkan pengunjung untuk menjaga lingkungan.
9. Menyediakan jasa penyewaan kebutuhan aktivitas wisata *hiking* dengan lengkap.

**c. Analisis aktivitas wisata *flying fox***

1) Kekuatan (*strenghts*)

Fasilitas yang sebelumnya masih ada (pernah ada aktivitas *flying fox*, namun sudah tidak beroperasi lagi). Adanya aktivitas *flying fox* pada Panorama Tabek Patah sudah banyak diketahui oleh masyarakat dan wisatawan yang pernah berkunjung.

2) Kelemahan (*weaknesses*)

Tidak adanya petugas yang profesional dalam bidang ini. Minimnya dana untuk kegiatan ini. Masyarakat yang masih kurang sadar wisata.

3) Peluang (*opportunities*)

Adanya permintaan dari wisatawan supaya dilaksanakan kegiatan aktivitas wisata alam. Di Objek Wisata yang ada di Kabupaten Tanah Datar belum ada terdapat kegiatan aktivitas

wisata. Jumlah kunjungan wisatawan yang meningkat setiap tahunnya ke Kabupaten Tanah Datar. Dengan adanya kegiatan aktivitas wisata di Panorama Tabek Patah akan menambah pendapatan daerah dan masyarakat sekitar. Menambah peluang usaha bagi masyarakat setempat.

#### 4) Ancaman (*threats*)

Kunjungan wisata yang tidak stabil ke Objek Wisata Panorama Tabek Patah. Terjadinya kerusakan lingkungan sekitar oleh tangan usil pengunjung. Adanya objek wisata serupa seperti Panorama Bukik Saduali dan Panorama Puncak Pato. Mulai dibangun dan dikembangkannya objek wisata lain seperti jengjang 1000 Pagaruyung.

Berdasarkan analisis dari aktivitas wisata diatas, maka dapat dirumuskan *strategic planning* untuk aktivitas wisata alam *flying fox* sebagai berikut :

1. Menghidupkan kembali kegiatan *flying fox*
2. Menggabungkan antara *hiking* dan *flying fox*.
3. Pemerintah Daerah lebih gencar memberikan pelatihan dan pembinaan terkait dengan kegiatan aktivitas wisata *outbound* dan pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan SDM dan kesadaran masyarakat akan pariwisata.
4. Memanfaatkan masyarakat dan pemuda nagari untuk menjaga dan petugas dari kegiatan *flying fox* tersebut.

5. Melakukan promosi Objek Wisata Panorama Tabek Patah khususnya kegiatan *Flying fox*.
6. Memperbaiki dan menambah fasilitas untuk kegiatan iflying fox.
7. Membuat papaan informasi, agar wisatawan ikut melestarikan lingkungan sekitar.
8. Menyediakan tempat sampah disetiap sudut objek wisata Panorama Tabek Patah.
9. Melaksanakan pelatihan secara berkala kepada masyarakat dan pemuda disekitar lokasi Panorama Tabek Patah.
10. Melakukan kerja sama antara investor dengan Dinas Pariwisata( Pemerintah Daerah setempat).

Berdasarkan hasil penyebaran angket tentang *strategic planning* aktivitas wisata alam di Panorama Tabek Patah kepada 65 orang dengan 19 butir soal pernyataan maka didapat total jawaban angket responden sebesar 3951. Selanjutnya, berikut klasifikasi skor sub indikator aktivitas wisata berdasarkan kategori masing- masing kategori.

**Tabel 2. Klasifikasi skor sub indikator aktivitas wisata**

<b>Sub indikator</b>	<b>Skor rata-rata</b>	<b>Kategori</b>
<i>Sightseeing</i>	13, 38	Sangat setuju
<i>Tracking</i>	16,72	Sangat setuju
<i>Hiking</i>	16,15	Sangat setuju
<i>Flying Fox</i>	16,10	Sangat setuju

sumber : *Data Primer, 2016* (Diolah)

### 3. Kesimpulan dan saran

#### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa ada tiga aktivitas wisata yang dapat dikembangkan di Objek Wisata Panorama Tabek Patah yaitu, kegiatan aktivitas wisata *sightseeing*, *hiking* dan *flying fox* dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada pengunjung sebanyak 65 responden, hasil penelitian tentang aktivitas wisata alam di Panorama Tabek Patah masing-masing berada pada kategori sangat setuju.

#### b. Saran

Perlu adanya perhatian serius dari pemerintah untuk pengembangan aktivitas wisata *sightseeing*, *hiking* dan *flying fox* dari dinas terkait. Adapun dinas tersebut seperti Dinas Pariwisata, Dinas Kebudayaan dan Dinas Kehutanan. Selain itu, juga disarankan agar pemerintah daerah dapat membimbing, membina, dan mengarahkan masyarakat untuk mengelola aktivitas tersebut. Memfasilitasi terwujudnya aktivitas wisata alam *sightseeing*, *hiking* dan *flying fox* melalui pembinaan dan pengawasan yang dilakukan bersama masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda, Dan Olahraga. (2016). *Jumlah Kunjungan Wisatawan Kepanorama Tabek Patah*. Kabupaten Tanah Datar.
- Maryam, Silvia. (2011). *Pendekatan SWOT Dalam Pengembangan Objek Wisata Kompoeng Jowo Kabupaten Kendal*. Jurnal Universitas Diponegoro: Semarang
- Rangkuti, Fredy. (2003). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis (Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis untuk Menghadapi Abad 21)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.